

ABSTRAK

Penelitian terhadap penampilan stand-up comedy Annie Yang ini bertujuan untuk memahami bagaimana Annie Yang menggunakan bahasa dalam melakukan kritik sosial terhadap pihak-pihak yang mempunyai kuasa dan menghadapi stereotip orang Tionghoa melalui humor dalam konteks sosial-budaya Indonesia. Maka dari itu, penelitian ini menggunakan kerangka analisis yang mengintegrasikan Anatomy of Humor dari Arthur Asa Berger, melalui taksonomi 45 teknik humornya, dengan Critical Discourse Analysis dari Norman Fairclough untuk menganalisis pilihan-pilihan linguistik yang membentuk materi komedinya serta makna yang tersirat di dalamnya secara berurutan. Data analisis dikumpulkan dari pertunjukan stand-up Yang berjudul “I’m Good at Selling, I’m Open 24 Hours | PRESHOW SUCI X” yang ditranskrip, diperiksa, dan diuraikan menjadi bit-bit komedi agar lebih mudah memahami materi komedinya berdasarkan wacananya masing-masing. Data tersebut kemudian dianalisis menggunakan 45 teknik humor Berger untuk mengkategorikan pilihan linguistiknya yang digunakan untuk menyajikan humornya, dilanjutkan dengan analisis menggunakan Critical Discourse Analysis Fairclough untuk menafsirkan bagaimana komedi Yang ini dapat berfungsi sebagai bentuk komentar sosial tentang etnis, gender, dan kekuasaan di Indonesia berdasarkan tiga dimensi: aspek tekstual, praktik wacana, dan sosial-budaya. Hasilnya menunjukkan bahwa komedi Yang mengandalkan teknik-teknik inti *Incongruity*, *Reversal*, dan *Stereotype* dengan penekanan pada penggunaan teknik *Puns*, *Wordplay*, dan *Absurdity*. Komedinya juga secara konsisten menumbangkan ekspektasi penonton sekaligus mempertahankan materi komedi yang kohesif. Selain itu, komedi Yang juga berfungsi sebagai bentuk kritik sosialnya dengan secara aktif menentang stereotip, menyoroti inkonsistensi pada logika yang ada dalam nilai-nilai budaya tradisional yang dipegang oleh keluarganya, serta mempertanyakan kompetensi institusi.

Kata kunci: Annie Yang, kritik sosial, stand-up comedy, stereotip, teknik humor

ABSTRACT

This study of Annie Yang's stand-up comedy performance aims to understand how Yang uses language in doing social critiques toward dominant authority and negotiating ingrained stereotypes of Chinese through humor within Indonesian sociocultural context. In doing so, this research employed an integrated framework of Arthur Asa Berger's Anatomy of Humor, using his taxonomy of 45 humor techniques, with Norman Fairclough's Critical Discourse Analysis to analyze the linguistic choices that shape her comedic material and its underlying meaning respectively. The data was gathered from Yang's stand-up performance titled "*I'm Good at Selling, I'm Open 24 Hours | PRESHOW SUCI X*" that was transcribed, proofread, and broken down into comedy bits to better understand the comedy material based on their own discourses. The data is then analyzed using Berger's 45 humor techniques to catalogue her linguistic choices that is used to present her humor, then using Fairclough's Critical Discourse Analysis to interpret how her comedy can serve as social commentary on ethnicity, gender, and authority in Indonesia. The result shows that Yang's comedy relies on the core techniques of Incongruity, Reversal, and Stereotype, emphasizing on Puns, Wordplay, and Absurdity. It consistently subverts the audience expectations whilst simultaneously maintaining cohesive comedic material. Furthermore, Yang's comedy also functions as a form of social critique through actively challenging stereotypes, pointing out the logical inconsistencies within the traditional cultural values that are held by her family, and questioning the competence of institutions.

Keywords: Annie Yang, humor techniques, social critiques, stand-up comedy, stereotypes